

## **Upaya Penanggulangan Covid 19 melalui Penerapan “SIGAP” (Sosialisasi Anak Peduli Phbs)**

**Vita Purnamasari<sup>1</sup> dan Dzakiyatul Fahmi Mumtaz<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah  
Surabaya, Surabaya, Indonesia

\* [dzakiyatul.fahmi.mumtaz@um-surabaya.ac.id](mailto:dzakiyatul.fahmi.mumtaz@um-surabaya.ac.id)

**Abstrak:** Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi salah satu protokol kesehatan vital di era pandemi COVID-19 yang penting dilakukan oleh masyarakat terutama siswa/i Sekolah Dasar (SD). Pengabdian masyarakat, yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, berlokasi di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta bertujuan untuk melakukan edukasi menggunakan media audio visual tentang PHBS pada anak SD melalui penerapan SIGAP (Sosialisasi Gerakan Anak Peduli PHBS). Tahapan kegiatan ini adalah: (1) Observasi lokasi penelitian; (2) identifikasi masalah mitra; (3) pencarian solusi pada mitra penelitian; (4) proses pembuatan media edukasi; (5) kegiatan SIGAP; (6) Evaluasi dan monitoring kegiatan SIGAP; dan laporan serta publikasi hasil kegiatan penerapan SIGAP di Sekolah Dasar. Kegiatan SIGAP dimulai pada bulan Januari hingga Juli 2021 di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan sikap, awalnya 59,7% menjadi 90,5%. Dua indikator inilah sebagai salah satu faktor keberhasilan penerapan perilaku pada siswa/i di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta setelah dilakukan edukasi PHBS berbasis audio visual.

**Kata Kunci:** Anak Sekolah Dasar; Media edukasi audio visual; Perilaku Hidup Bersih Sehat; PHBS

**Abstract:** *Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is one of the important health protocols in the era of the COVID-19 pandemic that needs to be implemented in society, especially for children at elementary school. Community service, which is one of the embodiments of the Tri Dharma of Higher Education, is carried out at SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta to conduct education using audio-visual media about PHBS for elementary school children by carrying out SIGAP (Socialization of the Movement for Concerned Children about PHBS). The stages of this activity are: (1) field observation; (2) identification of partner problems; (3) offering solutions to partners; (4) making educational media; (5) Outreach; (6) Evaluation and monitoring; and lastly is the report and publication of the results of Community Service (Pengabmas). SIGAP activities start from January to July 2021 at SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta. This community service activity increases knowledge and attitudes, initially from 59.7% to 90.5%. These two indicators are one of the factors for successfully implementing behaviour in students at SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta after conducting PHBS education based on audiovisual.*

**Keywords:** *Elementary School Children; Audio Visual Educational Media; Clean and Healthy Living Behavior; PHBS*

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Received:** 3 Januari 2023    **Accepted:** 12 Februari 2023    **Published:** 20 Februari 2023

**DOI** : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.7518>

*This is open access article under the CC-BY-SA license*



**How to cite:** Purnamasari, V. & Mumtaz, D. F. (2023). Upaya penanggulangan covid 19 melalui penerapan “sigap” (sosialisasi anak peduli phbs). *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 268-273.

## PENDAHULUAN

PHBS pada siswa sekolah perlu ditekankan agar dapat diterapkan di lingkungan sekolah dan terhindar dari berbagai penyakit. Istilah PHBS mengacu pada sekumpulan perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran dan menjadikan individu, kelompok serta masyarakat mempunyai kesadaran diri dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan secara mandiri (Direktorat Kementerian Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes., 2021; Supriyatno et al., 2021). PHBS menjadi salah satu kebiasaan dan perilaku vital yang diterapkan oleh masyarakat tidak terkecuali anak-anak Sekolah Dasar (SD) terutama di era pandemic COVID-19 saat ini (Wulansari et al., 2015). Situasi pandemi COVID menuntut masyarakat agar selalu menerapkan PHBS di berbagai lini baik di lingkungan rumah, lingkungan kerja dan lingkungan sekolah (Direktorat Kementerian Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes., 2021; Supriyatno et al., 2021; Taryatman., 2016; Wulansari et al., 2015).

Tindakan PHBS di Sekolah meliputi serangkaian tindakan mencuci tangan dengan sabun, konsumsi jajan sehat selama di sekolah, menggunakan toilet bersih dan sehat, olahraga teratur, membasmi jentik nyamuk, tidak merokok di area sekolah, rutin timbang berat badan dan ukur tinggi badan, serta membuang sampah pada tempatnya (Departemen Kesehatan, 2011). Beberapa indikator PHBS tersebut juga merupakan protokol kesehatan yang harus dijalankan pada masa pandemi COVID 19 antara lain adalah cuci tangan pakai sabun (CTPS), serta konsumsi makanan yang bergizi dan melakukan olahraga teratur (Supriyatno et al., 2021;

Taryatman., 2016). SD Muhammadiyah Purwodiningratan merupakan salah satu Sekolah dasar yang merupakan amal usaha persyarikatan Muhammadiyah yang terletak di Purwodiningratan NGI/902 C-D Yogyakarta. Analisis situasi yang ada di Sekolah Dasar tersebut adalah saat ini sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh (daring). Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan tersebut merupakan salah satu upaya untuk menekan angka penularan dan penyebaran virus COVID 19.

SD Muhammadiyah Purwodiningratan melakukan upaya pencegahan COVID dengan menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun, pengukuran suhu tubuh saat ada siswa atau wali siswa yang ke sekolah dan mewajibkan semua warga sekolah untuk memakai masker dengan benar. Kondisi saat ini banyak siswa yang masih belum patuh untuk melaksanakan upaya protokol pencegahan penyebaran COVID 19. Walaupun sekolah sudah menyiapkan tempat untuk cuci tangan namun masih terdapat siswa ketika mengumpulkan tugas ke sekolah tidak melakukan tindakan *hand washing* dengan sabun sesuai protokol kesehatan. Beberapa siswa juga ketika ditanyakan belum menerapkan dengan baik protokol kesehatan tersebut baik di rumah maupun di sekolah.

Gambaran analisis situasi yang di dapatkan dari siswa sekolah dasar tersebut membuat tim pengabdian mengangkat permasalahan mitra yaitu tentang PHBS di sekolah. Sehingga di butuhkan alternatif solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut salah satunya adalah memberikan sosialisai terkait dengan PHBS di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta. Sosialisasi PHBS tersebut juga merupakan upaya peningkatan

pemahaman kepada siswa sekolah dasar dalam pelaksanaan hidup bersih sehat ketika nantinya pembelajaran tatap muka di laksanakan, sehingga indikator-indikator PHBS dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian Zukmadini, Bhakti Karyadi & Kasrina (2020) melaporkan bahwa pemberian PHBS menggunakan media edukasi poster. Media edukasi berbentuk poster atau media cetak masih menjadi penghalang karena hanya sejumlah 10% terjadi penyerapan informasi kepada target sasaran (Davis et al., 2015). Sehingga perubahan media edukasi menjadi audio visual dapat meningkatkan penyerapan informasi sebesar 30% (Davis et al., 2015). Indikator PHBS yang berkaitan dengan protokol kesehatan juga perlu ditekankan kepada siswa sekolah dasar tersebut sehingga nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan baik pada masa era *new normal*.

Tujuan dan manfaat dari kegiatan ini adalah dapat memberikan solusi atas permasalahan mitra yakni dengan memberikan KIE tentang PHBS serta dengan media edukasi audio visual sehingga lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

## **METODE**

Metode PkM dilakukan berdasarkan beberapa tahapan yang keseluruhan aktivitas dilakukan oleh tim pengabdian, antara lain; 1) monitoring lapangan, 2) Identifikasi permasalahan mitra; 3) Musyawarah terkait solusi mitra; 4) Produksi Bahan Edukasi; 5) Sosialisasi/KIE tentang PHBS; 6) Evaluasi dan monitoring; dan 7) Pembuatan laporan dan publikasi.

Metode kegiatan PkM ini dimulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan hingga publikasi dengan rentang pelaksanaan kegiatan di bulan Januari-Juli 2021. Tahapan awal dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah observasi. Hasil observasi

yang dilakukan dapat diketahui analisis situasi di wilayah mitra serta mendapatkan gambaran tentang perilaku hidup bersih sehat pada mitra dan wawancara dengan beberapa anak siswa sekolah dasar tentang pengetahuan yang dimiliki tentang PHBS.

Tahapan berikutnya adalah identifikasi permasalahan dan penawaran solusi kepada mitra. Mitra berkontribusi untuk menyusun bersama dengan tim pengabdian masyarakat untuk alternatif solusi permasalahan yang ditemukan salah satunya adalah pemberian informasi dan edukasi tentang PHBS. Tahapan persiapan setelah disepakati solusi permasalahan bersama mitra yaitu adalah persiapan edukasi dengan membuat media edukasi berupa media audio visual sehingga siswa sekolah dasar akan mudah memahami materi dan lebih menarik. Tahapan pelaksanaan mencakup pelaksanaan edukasi/KIE tentang PHBS. Pemberian informasi dan edukasi kesehatan dilakukan secara daring dengan *platform* zoom untuk siswa kelas 6 dan untuk siswa kelas 1-5 dengan menggunakan WAG (WhatsApp Grup) melalui media video edukasi kesehatan.

Setelah dilakukan penyuluhan dan edukasi kesehatan selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi dari hasil penyuluhan tersebut agar perilaku PHBS tersebut secara konsisten dilakukan oleh siswa sekolah serta menghasilkan kebiasaan baik terutama tindakan PHBS siswa/i. Pelaksanaan program pengabdian ini mitra berpartisipasi dalam menyediakan waktu dan juga bersama-sama melakukan monitoring pelaksanaan PHBS pada siswa pada saat ke sekolah. Selain itu untuk monitoring juga akan dilaksanakan bersama mitra melalui program parenting yang diadakan sekolah melalui virtual. Keberlanjutan program ini diharapkan dengan mengadakan agenda rutin dengan kegiatan-kegiatan lainnya dan dengan pemberdayaan wali kelas dalam

pemantauan siswa di rumah pada saat belajar di rumah serta program parenting yang akan diadakan rutin oleh pihak sekolah sehingga program bisa berkesinambungan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN Media Pendidikan Video Audio Visual tentang PHBS

Setelah dilakukan pengabdian masyarakat dengan menggunakan video edukasi animasi yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Cuplikan Video Edukasi Animasi sebagai Media Sosialisasi PHBS

Media Pendidikan berupa Audio visual dibuat agar siswa sekolah dasar tersebut mudah memahami indikator – indikator PHBS sehingga akan memaksimalkan program sosialisasi yang dilakukan. Sosialisasi dan edukasi awal dilakukan oleh tim pengabdian melalui aplikasi *meeting* Zoom dengan wali kelas dan siswa. Selanjutnya media edukasi berbasis video tersebut diberikan kepada anak sekolah dasar melalui grup-grup kelompok belajar sekolah yang telah dibuat oleh guru kelas. Hal tersebut juga merupakan strategi yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk menjangkau semua siswa sekolah dasar SD Muhammadiyah Purwodiningratan untuk dapat mengikuti program sosialisasi PHBS.

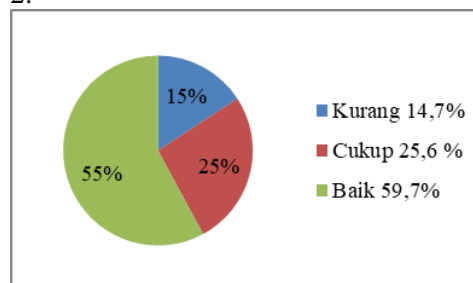
Media edukasi dengan menggunakan video audio visual ini dianggap lebih dapat menarik perhatian bagi anak –anak. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Septy dkk menunjukkan bahwa penerapan media audio visual berbasis video animasi menunjukkan hasil yang

efektif untuk menarik motivasi dan minat pada saat pembelajaran di sekolah dasar (Nurfadhillah et al., 2021).

PkM yang dilakukan oleh Sarkadi tahun 2020 tentang Video Edukasi COVID 19 bagi Masyarakat menunjukkan hasil bahwa dengan menggunakan video edukasi efektif untuk memberikan edukasi kepada masyarakat melalui metode *online* (daring). Pesan–pesan yang terdapat dalam video edukasi tersebut dapat mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat (Sarkadi & Syarifa, 2020).

### Peningkatan pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat

Setelah dilakukan sosialisasi PHBS kepada siswa siswi sekolah dasar di dapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar terkait dengan PHBS. Hasil ditunjukkan pada Gambar 2.

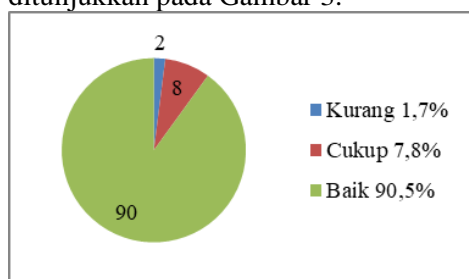


Gambar 2 Pengetahuan dan Sikap PHBS Siswa Sekolah Sebelum Dilakukan Sosialisasi

Gambar 2 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap siswa sekolah sebelum di lakukan sosialisasi PHBS menunjukkan mayoritas dengan sikap baik yaitu 59,7%. Siswa sekolah yang mempunyai pengetahuan dan sikap PHBS rendah dengan jumlah 14,7 %.

Pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar terhadap PHBS dalam kategori baik. Pengetahuan dan sikap yang baik yang dimiliki oleh siswa diharapkan

dapat menumbuhkan perilaku PHBS yang baik pula. Perilaku PHBS di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain oleh berbagai faktor antara lain adalah pengetahuan, sikap, fasilitas, dukungan sekolah, serta dukungan keluarga (Suryani et al., 2018). Pengetahuan dan sikap siswa sekolah setelah dilakukan sosialisasi PHBS ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3 Pengetahuan dan Sikap PHBS siswa sekolah setelah dilakukan sosialisasi

Gambar 3 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar menunjukkan peningkatan setelah dilakukan sosialisasi PHBS yaitu mayoritas pada kategori baik 90,5 %, dan paling rendah pada kategori kurang yaitu 1,7%.

Hasil peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tersebut setelah dilakukan sosialisasi dengan pemberian edukasi melalui daring dengan memberikan materi edukasi yang berkaitan dengan indikator-indikator PHBS di sekolah antara lain yaitu mencuci tangan menggunakan sabun, mengonsumsi jajanan sehat di sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan secara berkala, serta membuang sampah pada tempatnya.

Peningkatan pengetahuan dan sikap siswa SD ini juga berkenaan dengan perubahan metode edukasi menjadi audio visual (Davis et al., 2015) yang mampu meningkatkan penyerapan informasi

kepada siswa/i SD Muhammadiyah Purwodiningratan. Adanya Peningkatan pengetahuan dan sikap siswa terhadap PHBS diharapkan dapat meningkatkan perilaku PHBS di sekolah. Faktor penerapan perilaku di sekolah salah satunya adalah pengetahuan dan sikap siswa terhadap PHBS, selain itu fasilitas sekolah dan serta dukungan sekolah juga menjadi faktor keberhasilan pelaksanaan penerapan PHBS di sekolah (Suryani et al., 2018).

SD Muhammadiyah Purwodiningratan sebagai mitra telah memberikan dukungan serta fasilitas terhadap penerapan PHBS di sekolah antara lain yaitu terdapat fasilitas pendukung untuk tempat cuci tangan dan sabun, jamban yang bersih, kantin yang disertai dengan tempat makan yang bersih serta tempat membuang sampah secar terpisah antara sampah organik dan anorganik.

Penerapan PHBS juga dilakukan walaupun pembelajaran di lakukan secara daring yaitu antara lain penimbangan berat badan secara berkala dan serta mengajak siswa agar selalu melakukan olahraga secara teratur walaupun dilakukan di rumah.

Peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap indikator PHBS yang disertai dengan dukungan keluarga dan pihak sekolah diharapkan dapat juga meningkatkan perilaku PHBS siswa sekolah. Dukungan keluarga juga ditunjukkan dengan pendampingan orang tua kepada siswa saat pelaksanaan sosialisasi melalui virtual/ daring kepada siswa.

## SIMPULAN

Pengetahuan serta sikap siswa dalam penerapan perilaku bersih dan sehat bisa meningkat setelah diberikan edukasi tentang PHBS dengan menggunakan media video edukasi audiovisual. Siswa dan siswi antusias dalam mengikuti kegiatan dalam program ini. Video audio visual ini akan dilakukan pendaftaran

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk selanjutnya dapat dipergunakan di sekolah-sekolah sebagai upaya meningkatkan PHBS di sekolah.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA) yang telah memberikan dana hibah pengabdian sehingga program bisa terlaksana dengan baik serta mitra pengabdian SD Muhammadiyah Purwodiningratan yang bersama-sama menyukseskan program PkM ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Davis, D., Beverly., B., Summers, S., & Michele, M. (2015). Applying dale's cone of experience to increase learning and retention: a study of student learning in a foundational leadership course. *QScience Proceedings, 2015*(4), 6.
- Departemen Kesehatan. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 TAHUN 2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, 4.
- Direktorat Kementerian Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes. (2021). PHBS (Gerakan PHBS sebagai langkah awal menuju peningkatan kualitas kesehatan masyarakat). Retrieved August 25, 2021, from Kementerian Kesehatan website: <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., Widyastuti, T., & Tangerang, U. M. (2021). Penerapan media audio visual berbasis video pembelajaran pada siswa kelas iv di sdn cengklong 3. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 3*(2), 396–418.
- Sarkadi, S., & Syarifa, S. (2020). Video edukasi covid-19 bagi masyarakat untuk meningkatkan tanggung jawab warga negara yang baik. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS, 18*(2), 238–247.
- Supriyatno, S., Heli, T., Syaifuddin, M. A., Sandi, F. A., Pratiwi, F., Laela, S., Tuasikal, S., Munajat, R., Aline, D. P., Afifa, S., Tjandra, L., & I Pramono. (2021). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah untuk Penyelenggaraan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*. Retrieved from [http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/uks/20211407 Buku Saku - PHBS.pdf](http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/uks/20211407%20Buku%20Saku%20-%20PHBS.pdf)
- Suryani, L., Payung, S., & Pekanbaru, N. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) siswa/i sekolah dasar negeri 37 kecamatan tampan kota pekanbaru. *Jurnal Keperawatan Abdurrab, 1*(2), 17–28.
- Taryatman, T. (2016). Budaya hidup bersih dan sehat di sekolah dasar untuk membangun generasi muda yang berkarakter. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 3*(1), 6.
- Wulansari, W., Dwi, R., Nurhayati, A., & Rahmawati, Y. (2015). Pengetahuan guru sekolah dasar tentang “perilaku hidup bersih dan sehat” sebagai hasil pelatihan dalam rangka mewujudkan sekolah sehat di ciater subang. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner, 4*(1), 56–66.
- Zukmadani, Z., Yanuar, A., Karyadi, K., Bhakti, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dalam pencegahan covid-19 kepada anak-anak di panti asuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(1), 68–76.